



**KOLABORASI PERAN GURU DAN ORANG
TUA DALAM MENERAPKAN NILAI DISIPLIN
BELAJAR SISWA DI SD ISLAM KUTOSARI
KARANGANYAR**



PUTRI NABILAH
NIM. 2321081

2025



**KOLABORASI PERAN GURU DAN ORANG
TUA DALAM MENERAPKAN NILAI DISIPLIN
BELAJAR SISWA DI SD ISLAM KUTOSARI
KARANGANYAR**



PUTRI NABILAH
NIM. 2321081

2025

**KOLABORASI PERAN GURU DAN ORANG
TUA DALAM MENERAPKAN NILAI DISIPLIN
BELAJAR SISWA DI SD ISLAM KUTOSARI
KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUTRI NABILAH
NIM. 2321081

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**KOLABORASI PERAN GURU DAN ORANG
TUA DALAM MENERAPKAN NILAI DISIPLIN
BELAJAR SISWA DI SD ISLAM KUTOSARI
KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

PUTRI NABILAH
NIM. 2321081

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Putri Nabilah

NIM : 2321081

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul **“KOLABORASI PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN NILAI DISIPLIN BELAJAR SISWA DI SD ISLAM KUTOSARI KARANGANYAR”** ini benar benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang sudah ditetapkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Juni 2025

Yang Menyatakan,


EAMX385242260
PUTRI NABILAH

2321081

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

Assalamualaikum. Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi dari :

Nama : Putri Nabilah

NIM : 2321081

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah

**Judul : KOLABORASI PERAN GURU DAN ORANG TUA
DALAM MENERAPKAN NILAI DISIPLIN BELAJAR
SISWA DI SD ISLAM KUTOSARI KARANGANYAR**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya Atas perhatiannya, Saya ucapkan terimakasih.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M,Pd.I.

NIP. 198606222018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Putri Nabilah**

NIM : **2321081**

Judul : **KOLABORASI PERAN GURU DAN ORANG TUA DALAM MENERAPKAN NILAI DISPLIN BELAJAR SISWA DI SD ISLAM KUTOSARI KARANGANYAR**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 01 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penguji 1 Dewan penguji,

Penguji 2


Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 19870316 201903 1 005


Diah Puspitaningrum, M.Pd.
NIP. 19950206 202203 2 001

Pekalongan, 07 Juli 2025

Dinyatakan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Reza Izzah, M.Ag.
NIP. 19870316 199803 1 001

MOTTO

*"Disiplin bukan sekadar aturan, tapi hasil kerjasama yang penuh
hasil"*

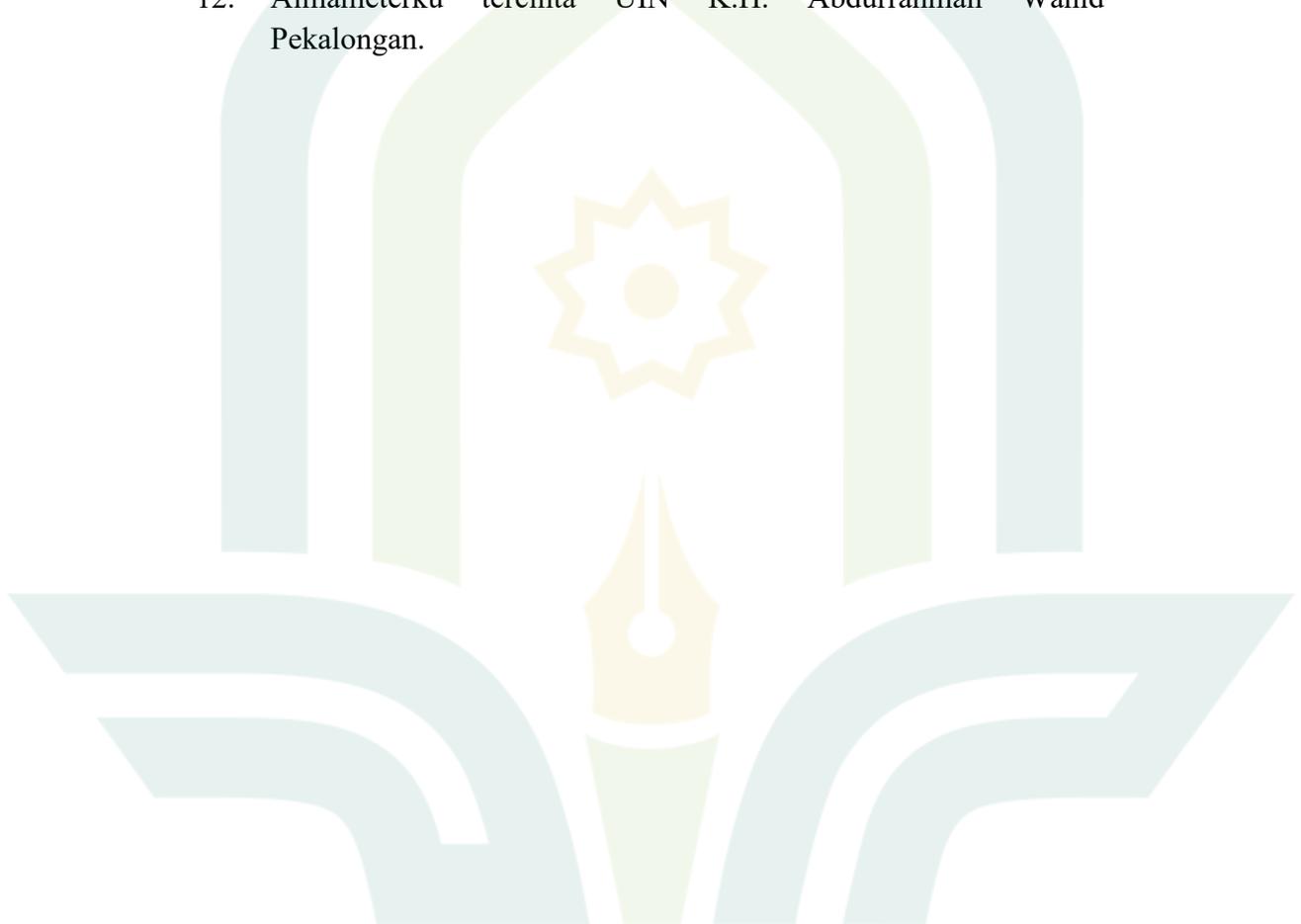


PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan harapan. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabat-nya. Dengan setulus jiwa raga segenap rasa cinta kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak Zaenal Arifin tercinta dan tersayang orang tua yang selalu mendoakan, mendukung, memberikan motivasi, selalu mendampingi baik materi maupun non materi dan segala jalanku beliau yang mengusahakan. Segala keberkahan serta kebahagiaan hidupku.
2. Kakak – kakak saya M. Febriyan Pratama dan Dwi Nur Aini yang senantiasa membantu dan mendukung saya.
3. Bapak Mohammad Irsyad M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang senantiasa menuntun, mengarahkan dan memberikan saran serta masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Tenaga Pendidik FTIK UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang sudah banyak memberikan ilmu, dan wawasan yang luas bagi saya dalam menempuh pendidikan di almameter tercinta ini.
5. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Kaprodi PGMI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu memberikan *support*, motivasi dan semangat untuk para mahasiswanya.
6. Ibu Hafidzah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Sekprodi PGMI yang telah banyak membantu saya selama perkuliahan berlangsung.
7. Sahabat-sahabatku tercinta Rofika Yulianti, Jihan Kamelia, Naila Zulfa Isnaini, dan Nabillah Mufidzah, Hilma Zakia terima kasih sudah membersamai proses lika – liku organisasi dan bangku perkuliahan yang sangat berkesan, terima kasih telah mendengar segala keluh kesahku dalam menyusun skripsi ini, kalian termasuk dalam bagian kisah hidupku dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Syarif Hidayatullah A.MK., dan Ibu Kusdiyansari AMd.Kep., yang banyak memberikan pengalaman, saran, masukan, dan ilmu yang tak ternilai bagi saya.
9. Seluruh keluarga besar UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberikan banyak pengalaman berharga dalam hidup, terima kasih sudah menjadi bagian dari kisah perjalanan saya.
10. Untuk NIM 10122070 yang selalu mengingatkan, mendampingi, mendukung sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman PGMI C dan satu angkatan PGMI tahun 2021
12. Almameterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.



ABSTRAK

Nabilah, Putri. 2025. Kolaborasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Menerapkan Nilai Disiplin Belajar Siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar. Pembimbing : Mohammad Irsyad, M.Pd.I.

Kata Kunci : Kolaborasi, Peran guru, Peran orang tua, Disiplin belajar, dan Siswa SD

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisa tentang Kolaborasi Peran antara Guru dan Orang tua dalam menerapkan nilai disiplin siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar. Permasalahan yang utama yang dikaji adalah banyak siswa yang masih melakukan hal-hal yang kurang disiplin dalam belajar dan fokus penelitian ini juga tentang bagaimana bentuk peran-peran kerja sama yang terjalin antara kedua belah pihak dalam membentuk nilai disiplin belajar pada siswa. Ketika peran guru dan orang tua terjalin dengan baik siswa menjadi mudah untuk dipantau terkait kedisiplinannya saat belajar, manajemen waktu antara guru dan orang tua dapat seimbang. Sebab ketika anak berada di rumah mendapat pengawasan dari orang tua. Terkait rumusan masalah yang diambil bahwa bagaimana peran guru dan orang tua, bentuk kolaborasi peran seperti apa sehingga dapat menerapkan nilai disiplin belajar siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Teknis analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan orang tua telah menjalankan peran masing-masing secara optimal. Guru menerapkan nilai-nilai kedisiplinan sejak siswa memasuki gerbang sekolah, membiasakan kegiatan positif seperti membaca juz amma sebelum pembelajaran, serta memberikan teladan sikap yang baik selama proses belajar-mengajar. Sementara itu, orang tua juga berperan aktif dalam mendampingi anak belajar ketika di rumah, melakukan pendidikan nilai moral, menciptakan keharmonisan dengan anak, menjadi pendukung dalam pendisiplinan belajar, pengasuhan yang konsisten dan terarah, dan berperan sebagai motivator, melindungi anak dari pengaruh negatif. Kolaborasi yang terjalin antara guru dan orang tua menjadi faktor penting dalam pembentukan karakter disiplin belajar pada siswa yang sudah dilakukan oleh orang tua dan guru antara lain, Komunikasi secara terbuka, melakukan kegiatan pendampingan belajar, menghadiri pertemuan tatap muka yang diadakan oleh sekolah, keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah melalui kegiatan sosialisasi, keduanya melakukan pendekatan proses komunikasi ketika momen pengambilan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan ramhat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kolaborasi peran Guru dan Orang Tua dalam Menerapkan Disiplin Belajar Siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan kepada penulis selama pembuatan skripsi.
6. Ibu Iadatul Fikriyati, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SD Islam Kutosari Karanganyar
7. Semua pihak yang telah membantu baik materi dan motivasi dalam proses mengerjakan skripsi ini.

Semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat dan menjadi catatan amal sholeh.

Peneliti meyakini akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh Karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 16 Juni 2025

Penulis



DAFTAR ISI

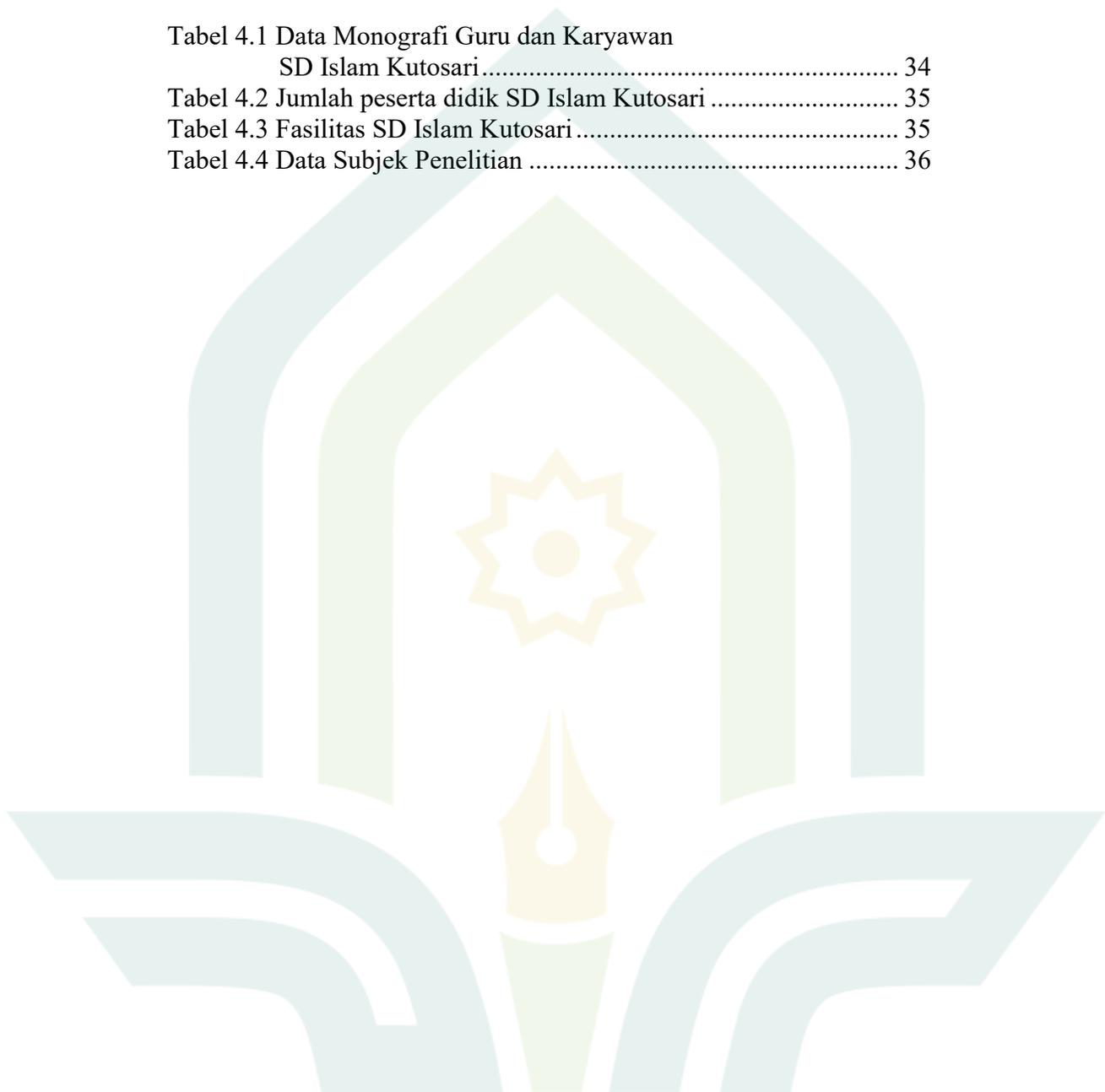
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah.....	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	5
1.6. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Deskripsi Teori	8
2.1.1. Kolaborasi.....	8
2.1.2. Peran Guru dan Orang tua	10
2.1.3. Definisi Disiplin Belajar	14
2.2. Penelitian yang Relevan	19
2.3. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1. Desain Penelitian	24
3.2. Fokus Penelitian	24
3.3. Data dan Sumber Data.....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data	26
3.5. Teknik Keabsahan Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian.....	32

4.1.1.	Profil SD Islam Kutosari Karanganyar.....	32
4.1.2.	Data Subjek Penelitian	36
4.1.3.	Peran Guru dalam Menerapkan Nilai Disiplin Belajar Siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar	36
4.1.4.	Peran Orang Tua dalam Menerapkan Nilai Disiplin Belajar Siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar	45
4.1.5.	Kolaborasi Peran Guru dan Orang Tua Dalam Menerapkan Nilai Disiplin Belajar Siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar.....	55
4.2.	Pembahasan	64
BAB V PENUTUP		82
5.1.	Simpulan.....	82
5.2.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		87



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Monografi Guru dan Karyawan SD Islam Kutosari.....	34
Tabel 4.2 Jumlah peserta didik SD Islam Kutosari	35
Tabel 4.3 Fasilitas SD Islam Kutosari.....	35
Tabel 4.4 Data Subjek Penelitian	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	23
Gambar 4.1 Peran Guru sebagai Mitra	39
Gambar 4.2 Peran Guru sebagai Teladan	41
Gambar 4.3 Peran Guru sebagai Fasilitator.....	43
Gambar 4.4 Peran Orang Tua Memberi Pendidikan Nilai moral	46
Gambar 4.5 Peran Orang tua sebagai Motivator	54
Gambar 4.6 Bentuk Kolaborasi Komunikasi.....	57
Gambar 4.7 Bentuk Kolaborasi Pertemuan Tatap Muka melalui Kegiatan Tahunan	58
Gambar 4.8 Bentuk Kolaborasi Orang tua Terlibat dalam kegiatan sekolah	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 2 Bukti Penelitian.....	88
Lampiran 3 Blangko Bimbingan.....	89
Lampiran 4 Pedoman Observasi.....	90
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	94
Lampiran 6 Pedoman Wawancara.....	101
Lampiran 7 Transkrip Wawancara.....	107
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi.....	163
Lampiran 9 Foto Dokumentasi.....	164
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	166

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Disiplin adalah sesuatu yang dapat dilatih dan dikembangkan, yang bertujuan agar nilai-nilai dapat merasuki pribadi setiap individu. Mengenai akar disiplin berasal dari keluarga. Kedisiplinan harus dimulai dari keadaan lingkungan terdekat yaitu keluarga. Menurut Daeng Ayub disiplin adalah sikap dan perilaku tanggung jawab yang ditunjukkan oleh individu dalam menjalankan tugasnya secara sistematis. Disiplin penting dalam pendidikan karakter anak yang berkualitas di masa depan (Ayub, 2021). Menanamkan kedisiplinan pada anak perlu dengan ketegasan tetapi tetap sesuai adab dan etika. Kurangnya kesadaran dan pemahaman wali siswa terhadap disiplin belajar dapat menjadi salah satu penyebab siswa menjadi malas untuk belajar. Sebenarnya dari pihak terdekat dari siswa dapat membiasakan memberi arahan untuk mengatur waktu bermain dan belajar agar lebih efisien. Karena dalam disiplin sendiri memiliki tujuan yang baik dan terarah.

Tujuan dari disiplin adalah untuk mempengaruhi perilaku sehingga seseorang akan menyesuaikan diri dengan aktivitas yang diberikan sehingga memberikan kesan berbeda. Orang tua sebagai pendidik sepatutnya sudah paham manfaat dari disiplin bagi anak sebelum mereka melakukan latihan kedisiplinan pada anak. Dalam definisi lain, menurut Hurlock dalam Susanto Disiplin adalah latihan untuk mengembangkan kontrol diri pada anak, sehingga mereka mampu bertindak sesuai dengan aturan tanpa pengawasan langsung (Susanto, 2015). Melalui kedisiplinan ini siswa dapat bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku, baik di sekolah maupun di rumah.

Ketika siswa tidak mematuhi peraturan di sekolah ada faktor yang mempengaruhi. Dari faktor internal maupun faktor

eksternal. Permasalahan kedisiplinan anak tidak terjadi di sekolah saja tetapi, kedisiplinan di rumah pun seharusnya perlu ditingkatkan karena lingkungan rumah dapat menjadi contoh anak dalam bersikap. Banyak siswa saat ini kurang tertib dalam meatuhi peraturan di sekolah. Contohnya siswa yang kurang fokus dalam belajar, saat ulangan siswa berbicara dengan suara keras, siswa sibuk berbicara dengan temannya, bermain sendiri, dan ketika waktu istirahat bermain bola sehingga sepatu dilepas. Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka tidak fokus pada ujian dan membuat keributan di kelas.

Dan menurut informasi yang peneliti dapatkan, bahwa masih banyak siswa yang masih melakukan hal-hal yang kurang disiplin dalam pembelajaran. Kondisi siswa di SD Islam Kutosari sendiri beberapa siswa masih belum bisa mendisiplinkan diri dalam kegiatan pembelajaran. Ketika di sekolah, mereka mendapat pantauan dari guru yang membantu proses belajar mereka tetapi untuk di rumah, orang tua siswa tidak semuanya bisa memantau waktu belajar anak dengan baik, karena terkendala dengan pekerjaan dan kesibukan yang lain.

Sebagian besar anak ketika sudah pulang sekolah pasti punya niat untuk bermain dengan temannya. Sehingga fokus anak yaitu bermain, untuk itu adanya peran orang tua dalam penerapan nilai disiplin belajar perlu diperhatikan. UU No.35 Tahun 2014 revisi dari UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak berbunyi bahwa orang tua mempunyai komitmen dan kewajiban terhadap anak untuk benar-benar memperhatikan dan mengasuhnya, mengamankan dan mendidik anak-anak, membina mereka sesuai dengan kecenderungan bakat dan kapasitas mereka dan menjauhkan anak-anak dari pernikahan sejak dini. Salah satu sebab pada kasus pendampingan disiplin belajar dengan ketegasan orang tua yang berlebihan terjadi di lingkungan rumah. Salah satu faktor sebagai bentuk kekerasan yang ditanamkan oleh orang tua dalam mendisiplinkan anak

untuk belajar, menjadikan anak mengalami dampak psikologis dalam jangka waktu yang lama terhadap dirinya (Aulina, 2013).

Orang tua seharusnya bisa memperhatikan perkembangan anak-anaknya melalui penerapan nilai disiplin belajar di rumah. Ketika disiplin belajar sudah dibiasakan oleh guru di sekolah melalui jadwal pembelajaran seharusnya orang tua dapat menjalin komunikasi dengan guru agar disiplin belajar juga terlaksana di rumah. Keluarga adalah tempat pertama anak untuk belajar tentang kehidupan, sebagai orang yang pertama memberi ilmu kepada anak memiliki potensi dan kesempatan yang tak terhingga untuk mendidik karakter dan memberi pengaruh terhadap anak pada masa awal tumbuh kembang, mampu berkesempatan untuk memberi fasilitas, mendukung dalam perkembangan karakter anak secara keseluruhan.

Tidak hanya guru yang bertugas dalam hal mengasuh, mendidik di sekolah, tetapi dukungan dari orang tua di rumah juga diperlukan dalam membantu membentuk karakter dan sikap seorang siswa, orang tua bertanggung jawab penuh terhadap anak. Sehingga kolaborasi peran guru dan orang tua ini sangat perlu terjalin agar *output*-nya nanti berdampak positif bagi siswa. Ketika peran guru dan orang tua terjalin dengan baik siswa menjadi mudah untuk dipantau terkait kedisiplinannya saat belajar, manajemen waktu antara guru dan orang tua dapat seimbang. Sebab ketika anak berada di rumah mendapat pengawasan dari orang tua. Ketika anak berada di sekolah yang berperan penuh adalah seorang guru dimana mereka melihat perkembangan siswa dari hari ke hari.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa interaksi yang terjadi pada guru dan orang tua wali siswa di SD Islam Kutosari terjadi ketika kegiatan antar jemput siswa, disitulah terjadi interaksi antara guru dan orang tua siswa. Kolaborasi Guru dan orang tua saling bekerja sama dalam melakukan pendisiplinan siswa dari hal yang kecil, berupa

mengantar siswa agar tidak terlambat ke sekolah, guru menyambut kedatangan siswa di depan pintu gerbang sekolah. Pelaksanaan kegiatan tersebut, salah satu bentuk pengajaran disiplin orang tua mengusahakan agar anak datang tepat waktu. Kemudian peneliti menemukan fenomena siswa yang belum bisa memajemen waktu belajar dengan baik, ada siswa yang sebelumnya tidak pernah terlambat menjadi sering terlambat. Ada beberapa faktor yang menjadikan siswa tersebut menjadi sering terlambat. Sebagai guru melihat hal tersebut pasti melakukan komunikasi dengan orang tua siswa yang bersangkutan. Sehingga perlu adanya Kolaborasi peran dari keduanya untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dari permasalahan ini, peneliti menemukan bahan untuk diteliti terkait permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti lebih lanjut membahas terkait dengan bagaimana *Kolaborasi peran Guru dan Orang Tua dalam menanamkan Nilai Disiplin Belajar pada Siswa di SD Islam Kutosari*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Peran guru yang menjadi sosok pendamping, pendidik dan pembimbing siswa dalam mengarahkan siswanya untuk menerapkan disiplin belajar di lingkungan sekolah.
2. Pola asuh orang tua yang beragam sebagai pendidik di rumah dalam menerapkan nilai disiplin belajar terhadap anak
3. Kurang kondusifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan kegiatan belajar di rumah.
4. Belum maksimalnya kolaborasi peran dan komunikasi yang dilakukan guru dan orang tua dalam menerapkan nilai disiplin belajar siswa

1.3. Pembatasan Masalah

Dari pemilihan masalah yang telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan pembatasan masalah untuk memastikan bahwa penelitian dapat difokuskan dengan jelas pada aspek yang ingin diselesaikan. Penelitian ini lebih memfokuskan pada komunikasi \peran guru dan orang tua dalam menerapkan nilai disiplin belajar di sekolah dan di rumah. Agar siswa bisa manajemen waktu belajar dengan baik di rumah bersama orang tuanya dan mengatur waktu di sekolah bersama bapak atau ibu guru di SD Islam Kutosari Karanganyar, sehingga waktu belajar tidak terbuang sia-sia untuk keperluan lain yang kurang bermanfaat bagi diri Siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Menyesuaikan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai beperan:

1. Bagaimana peran guru dalam menerapkan nilai disiplin belajar siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar?
2. Bagaimana peran orang tua dalam menerapkan nilai disiplin belajar siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar?
3. Bagaimana Kolaborasi guru dan orang tua dalam menerapkan disiplin belajar Siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar?

1.5. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang mendasari rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, diantaranya yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa peran guru dalam menerapkan nilai disiplin belajar siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa peran orang tua dalam menerapkan nilai disiplin belajar siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa kolaborasi antara peran guru dan orang tua dalam menerapkan disiplin belajar pada siswa di SD Islam Kuotasari Karanganyar.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memperbanyak studi literatur tentang kolaborasi antara orang tua dan guru agar kompak dalam menerapkan nilai disiplin dimanapun siswa berada.
- b. Memberikan informasi kepada orang tua dan guru terkait studi literatur ini agar lebih memperhatikan siswa dalam menerapkan nilai kedisiplinan pada kehidupan mereka sehari-hari.
- c. Sebagai pedoman untuk referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian, terutama mengenai kolaborasi antara guru dan orang tua dalam menerapkan nilai disiplin belajar pada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Membantu siswa untuk mengatur waktu dengan baik dan mereka lebih teratur dalam belajar. Jika siswa sudah mengatur waktu dengan baik, siswa akan lebih tau mana yang harus diprioritaskan. Sehingga akan terwujudnya nilai disiplin belajar yang baik pada anak.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini sebagai pegangan atau arahan guru untuk proses kegiatan belajar mengajar pada saat guru bisa menjalin kedekatan dengan siswa. Guru bisa mengetahui kesibukan dari masing-masing siswanya. Guru menjadi contoh yang baik bagi peserta didiknya. Guru menjadi orang tua kedua setelah orang tuanya yang ada

dirumah. Ketika di sekolah guru adalah orang tua bagi peserta didiknya, sehingga penerapan nilai disiplin belajar yang baik dimulai dari sikap yang dicontohkan guru kepada peserta didiknya.

c. Bagi orang tua

Orang tua merupakan seseorang yang pertama kali memberikan pengajaran bagi anaknya. Sehingga apapun yang diajarkan orang tua seharusnya berpengaruh positif bagi anak-anaknya. Jika nilai disiplin belajar sudah ditanamkan sejak dini oleh orang tua maka di sekolah pun nantinya akan mengikuti dan anak akan beradaptasi dengan proses itu. Adanya guru di sekolah dapat membantu orang tua untuk menerapkan nilai disiplin belajar yang baik bagi peserta didiknya.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman yang berkesan, ilmu pengetahuan baru secara langsung tentang bagaimana proses kolaborasi guru dan orang tua serta pengaruh yang ditimbulkan kepada anak ketika penerapan nilai disiplin belajar siswa dilakukan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Peneliti menyimpulkan bahwa Kolaborasi yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menerapkan nilai disiplin belajar siswa di SD Islam Kutosari sudah berjalan dengan baik. Point-point yang cocok dengan rumusan masalah penelitian Kolaborasi Peran Guru dan Orang tua dalam menerapkan disiplin belajar siswa di SD Islam Kutosari Karanganyar. Pertama, Peran guru dalam menerapkan disiplin belajar pada siswa yaitu sebagai fasilitator yang selalu memfasilitasi belajar siswa di sekolah, Pembimbing siswa agar tetap di jalan yang benar menjauhi hal-hal yang bersifat dilarang, Mitra dalam kerjasama dengan siswa yang dibangun dengan baik dan kokoh. Kedua Peran Orang tua dalam menerapkan disiplin belajar di rumah yaitu, sebagai pendidik setiap orang tua memiliki beragam cara dalam mendidik anak mendidik anak adalah kewajiban bagi setiap orang tua, orang tua sebagai fasilitator, Pendamping, pembiasaan untuk mengatur anak, menjadi teladan, sebagai sumber informasi bagi anak ketika di rumah.

Orang tua sebagai Pendidik memberikan didikan karakter kepada anak agar anak bisa menerapkan karakter disiplin di rumah. dalam belajar menjadi lebih luas, orang tua sebagai motivator yang memberikan banyak saran dan dukungan untuk anak, orang tua juga menjadi fasilitator juga dalam menerapkan disiplin kepada anak di rumah. *Ketiga* Kolaborasi peran guru dan orang tua dalam menerapkan disiplin belajar siswa berjalan baik dan kompak. Ditunjukkan dengan komunikasi guru dan orang tua yang sering, partisipasi

aktif dari orang tua dalam mengikuti sosialisasi kegiatan siswa, banyak konsultasi terkait perkembangan anak pada sesi pembagian hasil raport, dan terlibatnya orang tua dalam menerapkan disiplin belajar di rumah dengan anak.

5.2. Saran

Peneliti memberikan beberapa saran untuk guru dan orang tua yang didasarkan pada kesimpulan di atas sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Bahwa guru sudah melaksanakan dan mengusahakan perannya dengan baik, tetapi juga harus bertanggung jawab dengan apa yang sudah dikerjakann, jangan pernah lelah untuk memberikan nasihat dan sanksi bagi siswa, sehingga siswa akan terbentuk sedikit mental untuk belajar bertanggungjawab ketika melakukan sebuah kesalahan. Lebih aktif dan Jagalah komunikasi yang sudah terjalin dengan orang tua sehingga dalam menyelesaikan masalah terkait siswa akan lebih ringan jika guru dan orang tua saling mendukung stau sama lain. Libatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan metode yang menarik sehingga tidak terkesan monoton.

2. Bagi Orang tua

Orang tua juga sudah memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak, tetapi ada juga peran yang belum dilakukan oleh orang tua . Orang tua juga harus memperhatikan bahwa anak yang terlalu dimanjakan akan berpengaruh terhadap sikapnya ketika di sekolah dan dimanapun anak berada. Berkomunikasilah dengan guru sesering mungkin untuk mendapatkan dan menyelesaikan permasalahan terkait anak agar anak bisa belajar dengan aman dan nyaman. Orang tua juga butuh adanya kegiatan parenting sehingga tahu dan bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N. (2013). *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*. 2(1), 36–49.
- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV.Syakir Media Press.
- Ayub, D. (2021). Peranan Orang tua dalam Membina Keedisiplinan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 59-65.
- Damanik, D. H. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*. Batam: Rey Media Grafika.
- Dewantara, K. H. (1939). *Sang Guru*. Yogyakarta: Taman Siswa.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education : An introduction to the philosophy of education*. Macmillan.
- Faustyana. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktik)*. Medan: Umsu Press.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.)). Wal Ashri Publishing.
- Husdarta. (2010). *Psikologi Olahraga*. Alfabeta.
- Ismail, N. dan H. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.
- Jazilurahman, Toyyibah, Muslimatut, Fajri, Z. (2023). Peran Guru dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah (mi) Badrul Maula. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(April), 53–64.
- Juharta, Y. nur Fatimah, Tjalla, A., & Hidayat, dede rahmat. (2015). *Belajar Dilihat dari Pola Asuh Authoritative, Authoritarian dan Permisif*. *Insight Jurnal*, 4(1), 1-8.
- Kemendiknas. (2010). *Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa*. Kemendiknas.

- Kurniawan, S. (2014). *Pendidikan Karakter*. Ar- Ruzz Media.
- M. T., Azhari, A. A. . & T. R. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maskuri. (2018). Pendidikan Karakter Disiplin di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 340–363.
- Milles, Mathew B. Huberman Michael, S. J. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook*. Sage Publikasi.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Nartin, F. D. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: Yayasan Cedekia Mulia Mandiri.
- Nawawi, H. (1995). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Cet IV* (p. 123). H. Masagung.
- Ningrum, R. A. (2021). *Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Daring Di Smp Negeri 8 Jember, Skripsi Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prog.*
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif : Teori dan Contoh Praktis*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan Penelitian Indonesia.
- Rohmah, E. M. (2020). *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Karakter Religius dan Disiplin Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah Plus Salatiga*.
- Salahudin, A. (2013). *Pendidikan Karakter : Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: CV.Pustaka Setia.
- Salahudin, S. A. (2015). *Teknik Analisis data*. 1–23.
- Setiawan, Johan , Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Jejak.
- Setiawan, B. A. (2021). *Al Islam dan kemuhammadiyah : Kajian Riset Metakognisi, Efikasi Diri, dan Motivasi Siswa Dalam Efektivitas Pembelajaran*. Malang: Academia Publicaton.

- Setyoningsih, S., Ratnasari, Y., & Hilyana, F. S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Pada Anak SD. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1160–1166. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5015>
- Sukardi, M. (2021). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.
- Sutoyo, A. (2000). *Kiat Sukses Prof. Humbing*.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tu'u, T. (2006). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. PT Grasindo Anggota Ikapi.
- Usman, M. (2008). *Menjadi Guru Profesional*, (p. 13). Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Waluyati, I. (2019). Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pendidikan Anak (Studi Deskriptif di Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, II, 43–49.
- Wardhani, M. W. (2003). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Sdn Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta*.
- Wijaya, H. H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wiyani, N. A. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Yamin, M. (1992). *Moh. Yamin, Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (p. 31). Garuda Buana.
- Zarkasyi, M. Z. (2022). *Penanaman Nilai Agama Islam Anak Usia Dini RA Azzahra Kabupaten Bogor*.